

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan. Kemudian (Sardiman, 2011: 20) menyebutkan belajar sebagai usaha merubah tingkah laku. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari seluruh faktor yang berhubungan dengan guru dan murid, mulai dari perilaku guru dalam mengajar, sampai kepada tingkah laku murid sebagai timbal balik pembelajaran.

Kepala Kantor Kemenag Kab. Grobogan Muh Arifin menyampaikan perlunya peningkatan integritas dan profesionalisme dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam. Jangan sampai guru dalam mendidik, menyampaikan ilmu dengan ilmu yang pas-pasan dengan metode yang monoton seadanya (Muh arifin, 2016). Hal ini sesuai dengan tuntutan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah (pasal 16), bahwa guru pendidikan agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan.

Idealnya suatu pembelajaran haruslah dimulai dari guru yang kreatif, yaitu guru yang menyukai tantangan dan hal baru untuk mengembangkan potensi pada diri anak agar guru tidak terpaku pada rutinitas ataupun hanya mengandalkan program yang ada, namun ia senantiasa mengembangkan,

memperbarui serta memperkaya aktivitas pembelajarannya. (Mulyasa, 2005:45).

Realita yang terjadi, kreativitas guru dalam menghubungkan pelajaran dengan minat siswa seringkali tidak menjadi rumusan metode dan strategi guru dalam mengajar. ini terbukti berdasarkan observasi awal di SMSR Yogyakarta pada Senin, 11 Maret 2019, peneliti mendapati mayoritas siswa tidak berpakaian rapi, baju penuh coretan berbentuk tulisan maupun gambar seperti gambar tengkorak, tulisan kotor dan sebagainya. Hal serupa juga diperkuat dengan hasil wawancara awal yang dilakukan kepada sebagian siswa dengan kesimpulan, pengajaran yang diampu oleh guru pendidikan agama Islam tidak mempengaruhi kepribadian Islami siswa.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik meneliti tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran PAI (Studi di Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pelajaran PAI di Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta?
2. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam melakukan kreatifitasnya dalam mengajar PAI di Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta?
3. Bagaimana mengatasi hambatan kreativitas guru PAI di Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta?

## C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui kreativitas guru dalam pelajaran PAI di Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta
2. Untuk Mengetahui hambatan yang dialami guru dalam melakukan kreatifitasnya dalam mengajar PAI di Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta.
3. Untuk Mengetahui cara mengatasi hambatan kreativitas guru PAI di Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta.

#### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan dibidang pendidikan dalam aspek media, metode dan strategi pembelajaran PAI dengan bekal kreativitas dibidang kesenian.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar sehingga lembaga pendidikan dapat menyediakan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi atau bahan pembandingan bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

### BAB I: PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan alur penulisan disertai logika atau argumentasi penyusunan antara bagian satu dan bagian yang lain.

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Penjabaran kajian pustaka tentang uraian deskriptik mengenai hasil penelitian terdahulu dan kerangka teori yang berisi uraian tentang konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Penguraian metode penelitian yang digunakan, sesuai dengan masalah dan pendekatan yang digunakan.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum Sekolah SMSR Yogyakarta, gambaran umum responden, hasil-hasil penelitian berisi aspek-aspek yang diteliti serta tinjauan kritis peneliti terhadap hasil penelitian.

## BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil kajian lalu menyertakan saran yang dirumuskan berdasar hasil penelitian tentang langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait atas hasil penelitian, serta kata penutup ungkapan bahwa pemaparan skripsi telah selesai.